

# **GRAFOLOGI PADA PENULISAN SURAT LAMARAN PEKERJAAN DI PT. HOLLI KARYA SAKTI GROBOGAN**

IMAM DZULFIKAR

Department of Indonesian Language Education and Literature,  
Universitas PGRI Semarang  
Imamdzul.1@gmail.com

First received: 23 February 2020

Final proof received: 30 May 2020

## Abstract

This paper aims to describe more detailed information about the relationship of handwriting and the human brain is very close to handwriting can be used as one tool to study the human character. The study used a documentation in the form of photocopy of several application letter of job. The data already obtained in the previous stage is then analyzed. The process of this analysis is done by comparing handwriting with reference graphology books. The data that have been analyzed further presented the results in the report in the form of a complete description descriptively related to graphology analysis in the writing of job application letter in PT. Holi Karya Sakti Grobogan district. The results show that conclusions as follows (1) Comparative handwriting test with reference graphology book allows users to know the characters they have. (2) This comparison test makes it easy for users to get information related to human characters from handwriting, as well as to provide some graphological insight.

Keywords: *baseline, graphology, size, spacing between words, zone*

## **PENDAHULUAN**

Grafologi atau analisis tulisan tangan adalah metode ilmiah yang mengidentifikasi, mengevaluasi dan pemahaman karakter melalui pola tulisan tangan. Menurut (Amend dan Ruiz, 2014: ix) grafologi adalah bidang studi yang mengkaji tulisan tangan berdasarkan sekumpulan pengetahuan yang jumlahnya terus bertambah dan berkembang, yang terus-menerus diuji penggunaannya. Terdapat tiga piktografi dalam grafologi. Pertama, halaman merepresentasikan area yang mengelilingi penulis. Halaman menjadi arena bagi penulis untuk menunjukkan tindakan yang mungkin dilakukan. Kedua, tekanan dalam tulisan me-

nunjukkan rekam jejak pikiran sadar dan bawah sadar yang dilakukan dalam hidup. Dan ketiga, karakteristik tulisan yang didefinisikan di bawah ini merupakan perpaduan dalam berbagai cara. Pertimbangan terhadap keseluruhan kombinasi menentukan kualitas ritme dan bentuk dalam tulisan dan serta keseimbangan ritme kepribadian.

Menulis adalah sebuah proses fisik. Otak mengirimkan perintah melalui sistem syaraf kelengan, tangan, dan jari-jari, yang kemudian secara bersama-sama, anggota-anggota tubuh itu menggerakkan dan memanipulasi alat tulis. Dengan cara itu, kehendak dan tujuan menulis terbentuk jauh di dalam proses-proses kreatif di dalam pi-

kiran dan membuat aktivitas menulis menjadi sebuah rangkaian gerak yang mewakili benak dan pikiran di belakang pena yang bergerak. Setiap contoh tulisan menunjukkan keberagaman yang menakjubkan seperti halnya kekhasan wajah, sidikjari, suara, dan tubuh.

Faktor-faktor emosional menentukan bentuk goresan tulisan tangan. Melihat sisi ekstrem objek data, misalnya tulisan yang teralukecil atau terlalu besar, spasi yang aneh, formasi yang tidak biasa, proposi yang ganjil, tekanan atau kecondongan yang tak beraturan, permasalahan penting ini harus diselesaikan. Amend dan Ruiz (2014: 238) menyatakan bahwa ketika sudah menerima seluruh data, mulailah memahami kesan unik dalam tulisan tersebut, misalnya ukuran huruf dalam tulisan, spasi antar kata, format yang tidak biasa, proporsi yang ganjil, tekanan atau kecondongan yang tak beraturan.

Sebagian orang memiliki kemampuan untuk menutupi ketidak stabilan mental dan emosional mereka dengan topeng-topeng kepribadian luar yang dirancang sedemikian rupa untuk memberi kesan adanya keseimbangan batin. Meski tidak bisa membaca pikiran, dengan melihat gerakan-gerakan tubuh tertentu, nada suara, gerak-gerik tangan dan badan, postur dan struktur tubuh, serta cara berpakaian dapat diinterpretasikan sebagai petunjuk penanda kondisi psikologi jiwa dan perilaku. Tulisan tangan adalah cerminan dari perubahan suasana hati, yang menunjukkan keadaan pikiran dan perasaan penulisnya saat itu. Faktor-faktor emosional menentukan bentuk goresan tulisan tangan. Orang dapat mengetahui perilaku personal seseorang dengan mempelajari cara-caranya membentuk dan menata goresan serta jarak di dalam suatu tulisan tangan. Tulisan tangan mengalami kematangan, tumbuh dan berkembang, atau justru memburuk

sejalan dengan perkembangan kepribadian, atau karena terjadinya perubahan-perubahan yang berkaitan dengan bertambahnya usia, kondisi kesehatan, atau ketegangan.

Seluruh dunia ini tak lain hanyalah satu halaman kertas dan setiap orang harus menuliskan bagian masing-masing. Inilah prinsip yang paling mendasar dalam grafologi. Halaman tulisan, sebagai latar belakang bagi tulisan itu sendiri, dapat dianggap sebagai platform individual, panggung atau ruang-kehidupan di mana bentangan drama kehidupan berlangsung dalam gelombang naik-turunnya pola-pola tulisan tangan. Jika dilihat sebagai satu pola yang utuh, tulisan tangan adalah sebuah gambaran tentang bagaimana seorang individu mengisi ruang-hidunya. Tulisan tangan adalah jejak tindakan-tindakannya selama dia bergerak menjalani kehidupannya, sebuah ekspresi fisik dari suatu keadaan mental, emosional, dan fisik yang menyeluruh.

Penelitian dalam ranah grafologi sudah banyak dilakukan. Di antara penelitian yang ada adalah yang ditulis Widoretno (2013) tentang implementasi pengenalan karakter seseorang berdasarkan pola tulisan tangan. Dalam penelitian tersebut dari pengujian software terhadap referensi grafologi diketahui bahwa hasil akhir persentase kesamaan yang diperoleh untuk spasi antar kata adalah 96.67%, ukuran tulisan 83.33%, garis dasar 80% dan yang terakhir margin adalah 73,33% . Penelitian lainnya dilakukan oleh Imtihan (2015) sistem pakar grafologi sebagai alat untuk menganalisa karakter manusia melalui tulisan tangan. Salah satu simpulan yang diperoleh adalah sistem yang dibangun memudahkan pengguna dalam mengetahui karakter yang dimilikinya berdasarkan hasil pengujian sistem. Selain itu, Fadhillah (2017) juga pernah melakukan penelitian tentang pengenalan kepribadian seseorang berdasarkan pola tulisan tangan menggunakan jaringan saraf

tiruan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa aplikasi pengenalan kepribadian seseorang berdasarkan tulisan tangan berhasil dibangun dengan memperoleh tingkat akurasi mencapai 90%. Metode yang paling baik digunakan pada aplikasi ini yaitu LVQ.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan pertimbangan di atas, penelitian ini menarik untuk dikaji. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan informasi lebih detail tentang kaitan tulisan tangan dan otak manusia yang sangat erat hingga tulisan tangan bisa dijadikan sebagai salah satu alat untuk mempelajari karakter manusia.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi berupa fotokopi beberapa surat lamaran pekerjaan. Data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya kemudian dianalisis. Proses analisis ini dilakukan dengan membandingkan tulisan tangan dengan buku referensi grafologi. Data yang telah dianalisis selanjutnya disajikan hasilnya dalam laporan berupa penjelasan lengkap secara deskriptif terkait dengan analisis grafologi dalam penulisan surat lamaran pekerjaan di PT. Holli Karya Sakti kabupaten Grobogan.

Adapun manfaat dari penelitian ini yang pertama, memudahkan pengguna untuk mengetahui karakter pribadi masing-masing dan orang lain dengan tulisan tangan. Kedua, membantu pakar dalam menyalurkan keilmuannya kepada masyarakat. Dan ketiga, mengenalkan ilmu grafologi kepada masyarakat.

## PEMBAHASAN

Di sini akan diuraikan empat dari metode membaca karakter seseorang yaitu melalui zona, garis dasar, ukuran dan spasi antar kata pada tulisan tangan. Gerakan yang berkaitan dengan zona ter-

jadi pada dimensi vertikal tulisan tangan, yaitu dimensi diri, dan dengan demikian merupakan kolom watak yang kuat. Garis dasar dari tulisan tangan membentuk sebuah garis tak terlihat, tulisan ini menunjukkan seberapa baik kepribadian seseorang dalam mengelola campuran berbagai pengaruh dari dorongan intelektual, sosial, dan insting.

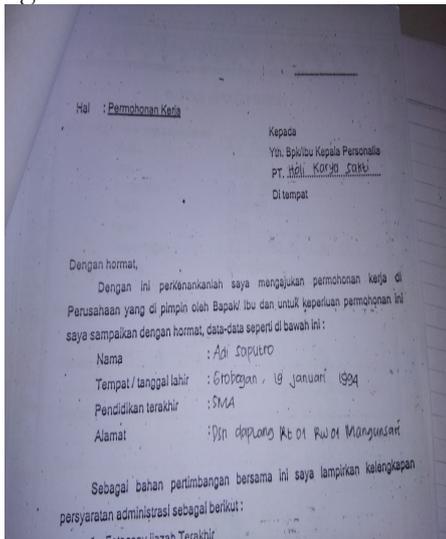
Ukuran huruf yang digunakan seseorang memberikan pemahaman bagi kita mengenai pentingnya ia menempatkan diri dan memandang tindakannya. Ini adalah satu indikasi bagaimana penulis akan menunjukkan dirinya dalam lingkungan. Jarak yang ada antara kata-kata tertulis mempresentasikan jarak yang diinginkan penulis antara dirinya dan masyarakat. Sekali lagi, seperti halnya huruf tunggal, penulis mempresentasikan dirinya ketika ia meletakkan tiap unit kata di halaman. Di antara kata terbentang jarak yang ia perlukan agar menghasilkan kenyamanan emosional bersama orang lain serta batas teritorinya. Secara garis besarnya diperlihatkan pada Tabel [1]:

Tabel 1. Grafologi

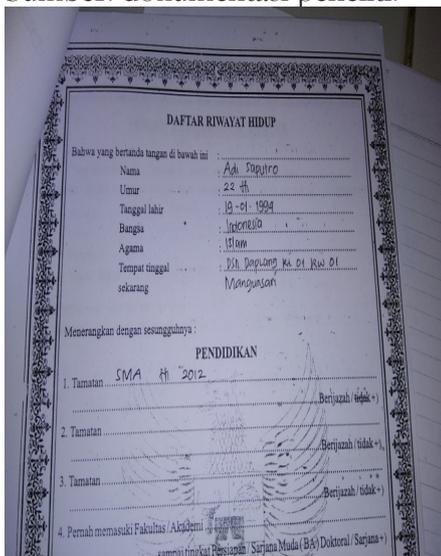
Konten	Bentuk Tulisan	Karakter
Zona Tulisan	Zona atas	Fantasi
	Zona tengah	Sosial
	Zona bawah	Insting diri
Garis Dasar Tulisan	Garis dasar lurus	Kontrol diri yang baik
	Garis Dasar Me-naik Garis	Optimis
	Dasar Menurun	Pesimis
Ukuran Tulisan	Ukuran tulisan se-dang	Fleksibel
	Ukuran tulisan besar	Terbuka
	Ukuran tulisan kecil	Pemalu

Spasi Antar kata	Jarak antar kata ideal	Emosi stabil
	Spasi antar kata lebar	Kurang percaya diri
	Spasi antar kata sempit	Tertutup

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan tulisan tangan dengan referensi buku grafologi dari 5 subjek penelitian berupa dokumentasi foto surat lamaran pekerjaan di PT. Holli Karya Sakti Kabupaten Grobogan.



Gambar 1. Data ke-1  
Sumber: dokumentasi peneliti.

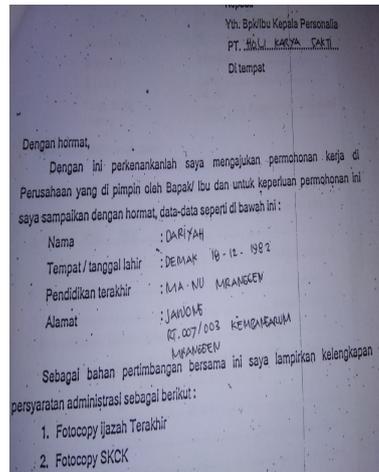


Gambar 2. Data ke-1  
Sumber: dokumentasi peneliti.

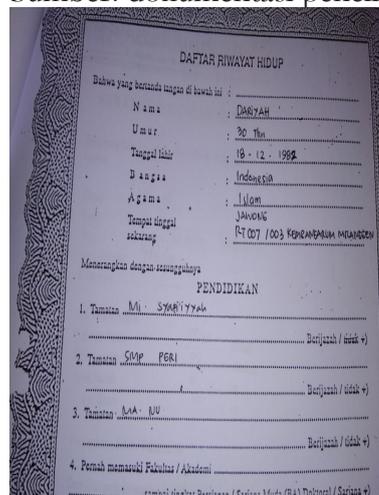
Pengujian data ke-1 berdasarkan referensi buku grafologi di peroleh hasil:

- § Zona : tengah dan bawah
- § Garis dasar : lurus
- § Ukuran tulisan : sedang
- § Spasi antar kata : lebar
- § Karakter: o Sosial dan insting diri
- o Kontrol diri baik
- o Fleksibel
- o Kurang percaya diri

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh karakter subjek 1 yaitu mempunyai jiwa sosial yang diwariskan turun-temurun, kontrol diri yang baik, mudah menyesuaikan diri, akan tetapi kurang percaya diri pada hasil yang dikerjakan.



Gambar 3. Data ke-2  
Sumber: dokumentasi peneliti

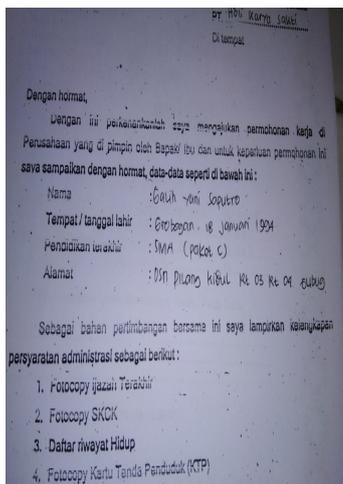


Gambar 4. Data ke-2

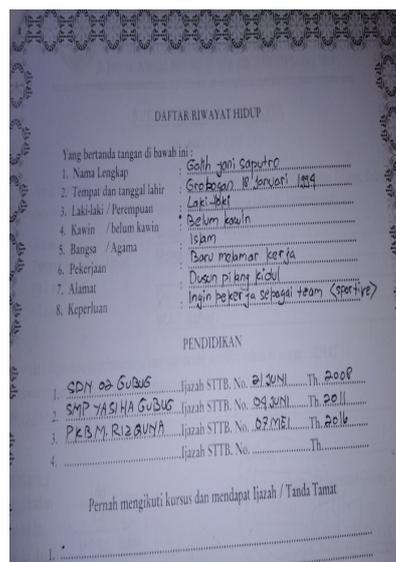
Sumber: dokumentasi peneliti  
 Pengujian data ke-2 berdasarkan referensi buku grafologi di peroleh hasil:

- § Zona : atas dan tengah
- § Garis dasar : menaik
- § Ukuran tulisan : sedang
- § Spasi antar kata : lebar
- § Karakter: o Fantasi dan sosial
- o Optimis
- o Fleksibel
- o Kurang percaya diri

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh karakter subjek 2 yaitu, angan-angan dalam kemasyarakatan, selalu berpandangan baik, mudah menyesuaikan diri, akan tetapi kurang percaya diri pada hasil yang dikerjakan.



Gambar 5. Data ke-3  
 Sumber: dokumentasi peneliti

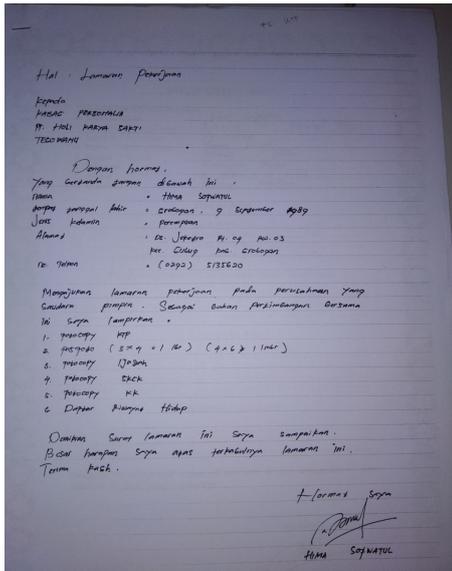


Gambar 6. Data ke-3

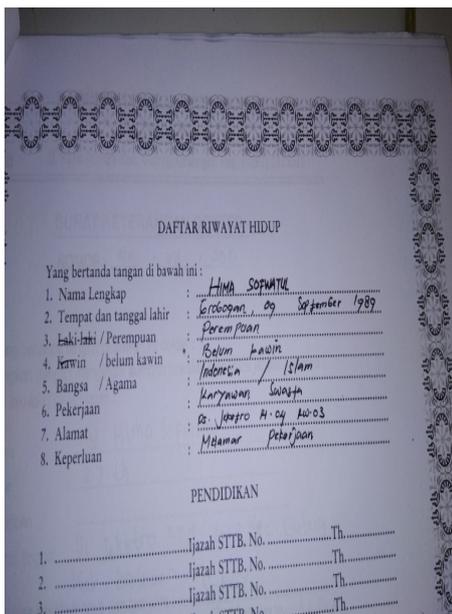
Ket: dokumentasi peneliti  
 Pengujian data ke-3 berdasarkan referensi buku grafologi di peroleh hasil:

- § Zona : tengah
- § Garis dasar : lurus
- § Ukuran tulisan : sedang
- § Spasi antar kata : sedang
- § Karakter: o Sosial
- o Kontrol diri baik
- o Fleksibel
- o Emosi stabil

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh karakter subjek 3 yaitu, memiliki sifat kemasyarakatan, kontrol diri yang baik, mudah menyesuaikan diri, dan dapat mengontrol emosi.



Gambar 7. Data ke-4  
Sumber: dokumentasi peneliti



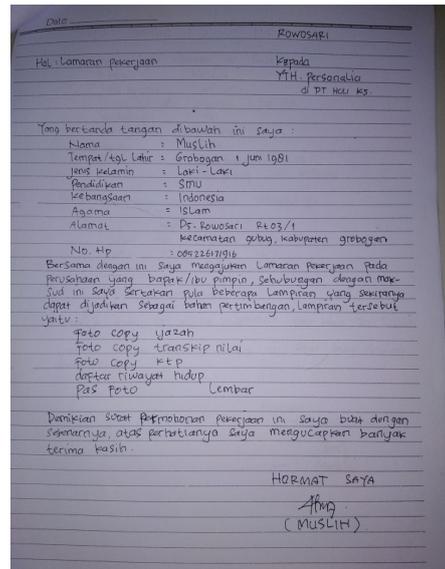
Gambar 8. Data ke-4  
Sumber: dokumentasi peneliti

Pengujian data ke-4 berdasarkan referensi buku grafologi di peroleh hasil:

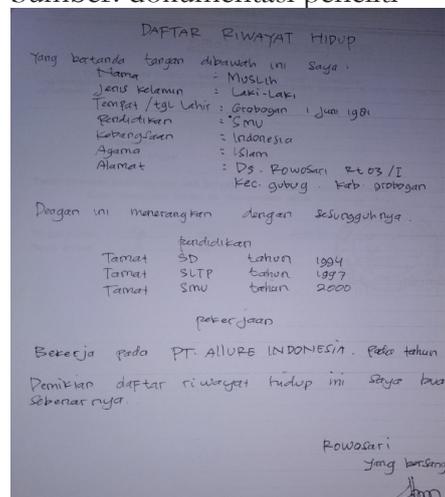
- § Zona : tengah
- § Garis dasar : menurun
- § Ukuran tulisan : kecil
- § Spasi antar kata : lebar
- § Karakter: o Sosial
- o Pesimis

- o Pemalu
- o Kurang percaya diri

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh karakter subjek 3 yaitu, memiliki sifat kemasyarakatan, selalu berpandangan yang tidak baik, mudah merasa malu, akan tetapi kurang percaya diri pada hasil yang dikerjakan



Gambar 9. Data ke-5  
Sumber: dokumentasi peneliti



Gambar 10. Data ke-5  
Sumber: dokumentasi peneliti

Pengujian data ke-5 berdasarkan referensi buku grafologi di peroleh hasil:

- § Zona : tengah
- § Garis dasar : lurus
- § Ukuran tulisan : besar
- § Spasi antar kata : lebar

- § Karakter: o Sosial
- o Kontrol diri yang baik
- o Terbuka
- o Kurang percaya diri

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh karakter subjek 5 yaitu, memiliki sifat kemasyarakatan, kontrol diri yang baik, mau mendengarkan dan menerima masukan-masukan dari orang lain, akan tetapi kurang percaya diri pada hasil yang dikerjakan.

Dari hasil pengujian membandingkan tulisan tangan dengan referensi buku grafologi.

TABEL 2. Prosentase Hasil Uji Pembandingan Tulisan tangan Tangan Dengan Referansi Buku Grafologi

Konten	Data yang sama (%)	Data ke-
Zona	3, 4, 5	60
Garis dasar	1, 3, 5	60
Ukuran tulisan	1, 2, 3	60
Spasi antar kata	1, 2, 4, 5	80

Maka diperoleh prosentase kesamaan karakter dengan parameter zona, garis dasar, ukuran tulisan, dan spasi antar kata yang dicantumkan pada Table 1.

#### § Zona Tulisan

Pada pengujian zona tulisan diperoleh kesamaannya sebesar 60%, dikarenakan adanya sifat kemasyarakatan dari para subjek.

#### § Garis Dasar Tulisan

Pada pengujian garis dasar tulisan kesamaannya 60% dikarenakan adanya kontrol diri yang baik dari para subjek.

#### § Ukuran Tulisan

Pada pengujian ukuran tulisan diperoleh prosentase kesamaannya sebesar 60% dikarenakan adanya sifat mudah menyesuaikan diri dari para subjek.

#### § Spasi antar kata

Pada pengujian spasi antar kata diperoleh prosentase kesamaannya sebesar

80% dikarenakan adanya sifat kurang percaya diri pada hasil yang dikerjakan dari para subjek.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai grafologi sebagai alat untuk menganalisa karakter manusia melalui tulisan tangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pengujian perbandingan tulisan tangan dengan referensi buku grafologi memudahkan pengguna dalam mengetahui karakter yang dimilikinya. Kesimpulan ini didapatkan berdasarkan hasil pengujian perbandingan.

Pengujian perbandingan ini memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi terkait karakter manusia dari tulisan tangan, serta memberikan beberapa wawasan terkait grafologi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amend & Ruiz. (2014). *Dasar-Dasar Lengkap Analisis Tulisan Tangan Sumber Utama bagi Pakar Grafologi Seluruh Dunia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadhilla, M., Saf, M. R. I. A., & Sahid, D. S. S. (2017). Pengenalan kepribadian seseorang berdasarkan pola tulisan tangan menggunakan jaringan saraf tiruan. *Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 6(3), 365-373.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Imtihan, R. R. (2015). *Sistem Pakar Grafologi Sebagai Alat Untuk Menganalisa Karakter Manusia Melalui Tulisan Tangan*.
- Prayitno, H. (2009). "Aplikasi Sistem Pakar Analisis Tulisan Tangan (Grafologi) Menggunakan Algoritma Fuzzy Logic Berbasis Android